

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Koperasi sebagai salah satu bentuk organisasi pada umumnya memiliki tujuan tertentu yang ingin dicapai dalam usaha untuk memenuhi kepentingan para anggotanya. Keberhasilan dalam mencapai tujuan perusahaan merupakan prestasi manajemen. Penilaian prestasi atau kinerja suatu perusahaan diukur karena dapat dipakai sebagai dasar pengambilan keputusan baik pihak internal maupun eksternal. Kinerja keuangan perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Hal ini sangat penting agar sumber daya digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan.

Penilaian kinerja keuangan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh pihak manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya terhadap para penyandang dana dan juga untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Cara untuk mengetahui baik buruknya kinerja keuangan dalam suatu perusahaan dapat diketahui dengan cara menganalisis hubungan dari berbagai pos dalam suatu laporan keuangan.

Adapun alat analisis kinerja keuangan yang digunakan pada perusahaan yang digunakan meliputi rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio rentabilitas. Sama halnya dengan koperasi pada umumnya, koperasi juga memerlukan suatu alat yang

digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan koperasi agar manajemen dari pihak koperasi dapat melaksanakan tugas dan kewajiban dengan baik sesuai dengan tujuan koperasi pada umumnya. Koperasi merupakan salah satu bentuk organisasi ekonomi yang sedang mendapatkan perhatian pemerintah. Koperasi merupakan organisasi yang berbadan hukum. Pembangunan koperasi di Indonesia merupakan bagian dari usaha pembangunan nasional secara keseluruhan. Koperasi harus dibangun untuk menciptakan usaha dan pelayanan dalam menciptakan azas kekeluargaan . Usaha koperasi adalah usaha yang sesuai dengan demokrasi ekonomi, karena didalam demokrasi ekonomi terdapat unsur-unsur usaha Koperasi.

Pada Undang-undang Republik Indonesia No.25 tahun 1992 tentang perkoperasian menegaskan bahwa : Koperasi Indonesia adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan. Koperasi disini dalam kaitannya dengan demokrasi ekonomi adalah sebagai organisasi atau lembaga modern yang mempunyai tujuan, sistem pengelolaan, tertib organisasi dan mempunyai asas serta sendi dasar.

Kinerja keuangan merupakan suatu gambaran mengenai kondisi keuangan koperasi yang dapat dianalisis menggunakan laporan keuangan sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan suatu koperasi yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Berhasil tidaknya kinerja keuangan koperasi tergantung pada bagaimana para anggota dapat bekerja untuk peningkatan keuangan koperasi dan menyusun data tersebut ke dalam laporan keuangan.

Kinerja keuangan koperasi menunjukkan kenaikan yang cukup signifikan atau

malah mengalami penurunan. Penilaian kinerja keuangan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh pihak manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya terhadap para penyandang dana dan juga untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Semakin berkembangnya kegiatan koperasi di Indonesia maka tuntutan agar pengelolaan koperasi dilaksanakan secara lebih profesional akan semakin besar. Pengelolaan tersebut memerlukan adanya sistem pertanggungjawaban yang baik dan informasi yang relevan serta dapat diandalkan dalam pengambilan keputusan, perencanaan maupun pengendalian.

Keberhasilan koperasi ditentukan oleh kemampuannya dalam mentransformasikan diri sesuai dengan tuntutan perubahan dan memperkuat budaya yang mendukungnya. Kemampuan manajemen dalam menyusun rencana kerja, rencana pendapatan, dan belanja yang disusun setiap tahun secara efektif dan efisien serta adanya pengendalian operasional juga faktor yang turut diperhatikan, dan dengan mengukur kinerja keuangan koperasi, kita bisa mendapatkan gambaran tentang kemampuan suatu koperasi.

Sawir (2013:189) mengatakan kinerja keuangan adalah hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu. Kinerja keuangan sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi sampai dimana tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan.

Wiratna (2017:71) menyatakan bahwa Kinerja keuangan merupakan hasil dari evaluasi terhadap pekerjaan yang telah selesai dilakukan, hasil pekerjaan tersebut

dibandingkan dengan kriteria yang telah ditetapkan bersama. Setiap pekerjaan yang telah selesai dilakukan perlu dilakukan penilaian/pengukuran secara periodik. Dari sejumlah pengertian kinerja keuangan di atas, dapat diambil kesimpulan sederhana bahwa kinerja keuangan merupakan pencapaian prestasi perusahaan pada suatu periode yang menggambarkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dengan indikator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas.

Analisis laporan keuangan mempunyai tujuan untuk mengetahui seberapa jauh perkembangan usaha antar koperasi tersebut dari tahun ke tahun dan efektifitas pengelolaan koperasi. Dengan diketahui tingkat perubahan keuangan baik modal, laba, maupun Sisa Hasil Usaha (SHU) yang dibagikan, sehingga dapat mengetahui kondisi atau prospek koperasi dimasa mendatang. Analisis laporan keuangan yang digunakan untuk menilai prestasi manajemen dalam mengelola usaha koperasi. Laporan keuangan sendiri terdiri dari neraca dan laporan perhitungan hasil usaha, melalui laporan tersebut dapat dilihat dari berbagai kondisi keuangan yang ada pada koperasi. Untuk melihat baik atau tidaknya kinerja keuangan koperasi tersebut dapat dilakukan analisis terhadap laporan keuangan. Analisis tersebut dapat digunakan untuk mendukung keputusan yang akan diambil dan mengevaluasi kebijakan-kebijakan di waktu yang akan datang.

Menurut Standar Akuntansi Keuangan (SAK No. 1 2019:1) laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas, laporan ini menampilkan sejarah entitas yang dikuantifikasi dalam nilai moneter.

Laporan keuangan perusahaan adalah sebuah catatan informasi keuangan suatu perusahaan dalam satu periode tertentu yang dapat digunakan untuk menggambarkan

situasi kinerja perusahaan tersebut. Sederhananya, laporan keuangan adalah dokumen penting berisi catatan keuangan perusahaan baik transaksi maupun kas.

Koperasi merupakan lembaga yang menjalankan suatu kegiatan usaha dan pelayanan yang sangat membantu dan diperlukan oleh anggota koperasi dan masyarakat. Kegiatan usaha yang dimaksud dapat berupa pelayanan kebutuhan keuangan, perkreditan, kegiatan pemasaran, atau kegiatan lain. Menurut *Cooperative Alliance (ICA)* menyatakan bahwa koperasi adalah sebuah perkumpulan orang-orang yang bersifat otonom yang bergabung secara sukarela untuk memenuhi kebutuhan dan aspirasi bersama dalam bidang ekonomi, sosial dan budaya melalui perusahaan yang dimiliki bersama dan diawasi secara demokratis.

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah Koperasi *Credit Union* Kasih Sejahtera Atambua yang bertujuan untuk melayani para anggota yang berada dalam satu ikatan pemersatu (*common-bond*) seperti wilayah tempat tinggal, profesi, tempat kerja, dan lain-lain.

Koperasi *Credit Union* Kasih Sejahtera didirikan pada tahun 2007 yang di kukuhkan oleh Uskup Atambua Mgr. Anton Pain Ratu, SVD. Tujuan utama *Credit Union* adalah melayani para anggota agar permasalahan dan kebutuhan keuangan mereka teratasi. *Credit union* dioperasikan secara demokrasi oleh para anggotanya dan diurus oleh para pengurus dan pengawas yang melayani anggota secara sukarela. Pengurus pun di pilih sendiri. Secara umum yang disebut koperasi *Credit Union* Kasih Sejahtera adalah suatu badan usaha bersama yang bergerak yang bergerak dibidang perekonomian, beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi atas dasar persamaan hak dan kewajiban melakukan suatu usaha di bidang

ekonomi. Koperasi mempunyai tujuan yang berorientasi pada kebutuhan para anggotanya.

Tabel 1.1
Data Keuangan
Koperasi Credit Union Kasih Sejahtera Tahun 2017-2021

Tahun	Aktiva (Rp)	Hutang (Rp)	Pendapatan (Rp)	Sisa Hasil Usaha (Rp)
2017	39.435.762.461	32.918.529.705	2.833.323.750	286.815.256
2018	41.186.056.801	32.925.855.650	3.129.504.200	242.292.470
2019	47.242.406.624	39.560.790.562	3.379.570.500	15.292.364
2020	51.865.774.685	42.386.747.266	3.308.864.447	471.060.933
2021	54.007.971.979	46.326.355.917	3.612.963.809	477.123.496

Sumber : Koperasi CU Kasih Sejahtera Atambua 2017-2021

Berdasarkan tabel 1.1 di atas dapat dilihat bahwa keuangan pada Koperasi *Credit Union Kasih Sejahtera* mengalami fluktuasi dari tahun 2017-2021, aktiva mengalami penurunan pada tahun 2017, lalu pada tahun 2018-2021 mengalami peningkatan. Sebaliknya hutang mengalami penurunan pada tahun 2017, lalu pada tahun 2018-2021 mengalami peningkatan. Sebaliknya Sisa Hasil Usaha mengalami penurunan pada tahun 2017, dan mengalami peningkatan pada tahun 2018, lalu kembali mengalami penurunan pada tahun 2019, dan kembali mengalami peningkatan pada tahun 2020-2021. Sedangkan Pendapatan mengalami penurunan pada tahun 2017, dan kembali mengalami peningkatan pada tahun 2018-2021.

Dari beberapa hasil temuan penelitian terdahulu tentang kinerja keuangan koperasi berikut ini beberapa peneliti dan hasil temuannya yang menunjukkan adanya *research gap* di bawah ini:

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Darmawan (2013) melakukan penelitian tentang “Analisis Kinerja Keuangan pada Koperasi Serba Usaha di kabupaten

Buleleng”, Variabel yang digunakan adalah *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Receivable Turnover*, *Cash Turnover* dan Rentabilitas Ekonomi. Teknik analisis yang digunakan dalam analisis deskriptif dan analisis verivikatif. Analisis deskriptif dalam penelitian ini adalah pengukuran rasio keuangan yang meliputi *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Receivable Turnover*, *Cash Turnover* dan Rentabilitas Ekonomi KSU di Kabupaten Buleleng. Analisis verifikatif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui hasil penelitian yang berkaitan dengan prediksi *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Receivable Turnover*, *Cash Turnover* berpengaruh terhadap Rehabilitas Ekonomi KSU di Kabupaten Buleleng. Hasil penelitian merupakan bahwa pengaruh kinerja keuangan yang ditunjukkan dengan hasil analisis rasio keuangan terhadap kemampuan koperasi serba usaha untuk menghasilkan laba (Rentabilitas Ekonomi) secara simultan. Analisis profitabilitas dilihat berdasarkan analisis *Net Profit Margin (NPM)*, *ROA*, *Asset Turn Over* dan Rentabilitas Modal Sendiri dikategorikan Cukup Sehat karena hasil NPM menunjukkan kinerjanya Sangat Sehat, hasil ROA menunjukkan kinerjanya Cukup Sehat, hasil ATO menunjukkan kinerjanya Sangat Tidak Sehat, dan hasil Rentabilitas Modal Sendiri menunjukkan kinerjanya Sangat Sehat.

Erindani (2013) dengan judul “Analisis Kinerja Keuangan pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Kencana Mulya Kota Kediri”. Variabel yang digunakan yaitu variabel likuiditas yang digambarkan oleh *current ratio*, *cash ratio* dan *giuck ratio*. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa

rasio likuiditas koperasi selama lima tahun mengalami fluktuasi. Hal ini menunjukkan bahwa perputaran keuangan KPRI Kencana Mulya mengalami fluktuasi pada *quick ratio* dan rasio rentabilitas, akan tetapi memenuhi hutang lancar dengan aktiva lancar yang masih dalam keadaan efisien dan menghasilkan laba KPRI Kencana Mulya yang cukup efisien. Analisis profitabilitas dilihat berdasarkan analisis *Net Profit Margin (NPM)*, *ROA*, *Asset Turn Over* dan Rentabilitas Modal Sendiri dikategorikan Cukup Sehat karena hasil NPM menunjukkan kinerjanya Sangat Sehat, hasil ROA menunjukkan kinerjanya Cukup Sehat, hasil ATO menunjukkan kinerjanya Sangat Tidak Sehat, dan hasil Rentabilitas Modal Sendiri menunjukkan kinerjanya Sangat Sehat.

Eldy, Octa Vianus (2012) Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan Koperasi Karyawan (KOPKAR) ruwajurai PTPN VII (PERSERO) unit usaha batu raja. Likuiditas sangat baik, artinya berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Koperasi, sedangkan Rasio Solvabilitas, dengan perhitungan *debt to asset ratio* menggambarkan cukup sehat akan tetapi *debt to equity ratio* tidak sehat, bila dibandingkan dengan standard. Sedangkan rasio profitabilitas menggunakan ROA dan ROE sangat efisien dibandingkan dengan standart rasio.

Fadli (2012), melakukan penelitian tentang “Analisis Kinerja Keuangan pada Koperasi Karyawan Kantor Kementrian Agama Kerawang” dengan menggunakan metode analisis rasio dan laporan keuangan. Variabel yang digunakan adalah sub variabel analisis rasio likuiditas analisis rasio efisiensi, analisis rasio *lverage* dan analisis rasio profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja laporan keuangan

koperasi mengalami kenaikan, sedangkan perbandingan rasio secara simultan semakin meningkat dan dapat mempengaruhi faktor lain yang tidak diteliti. Analisis rentabilitas dilihat berdasarkan analisis *Net Profit Margin (NPM)*, *ROA*, *Asset Turn Over (ATO)* dan Rentabilitas Modal Sendiri dikategorikan Cukup Sehat karena hasil NPM menunjukkan kinerjanya Sangat Sehat, hasil *ROA* menunjukkan kinerjanya Cukup Sehat, hasil *ATO* menunjukkan kinerjanya Sangat Tidak Sehat, dan hasil Rentabilitas Modal Sendiri menunjukkan kinerjanya Sangat Sehat.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Kinerja Keuangan pada Koperasi *Credit Union* Kasih Sejahtera Atambua Tahun 2017-2021**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas yang telah diuraikan, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut Bagaimana Gambaran Kinerja Keuangan Koperasi *Credit Union* Kasih Sejahtera Atambua ditinjau dari analisis rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio rentabilitas selama tahun 2017-2021?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah Untuk menganalisis dan mengetahui gambaran kinerja keuangan Koperasi *Credit Union* Kasih Sejahtera pada tahun 2017-2021 berdasarkan analisis rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio rentabilitas.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bermanfaat bagi :

1. Bagi Pihak Koperasi *Credit Union* Kasih Sejahtera

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi agar bisa digunakan pihak manajemen untuk mengetahui efisiensi serta efektivitas perkembangan koperasi proses evaluasi dan sebagai bahan pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan manajerial terutama dalam bidang pengelolaan keuangan serta sebagai pedoman pihak manajemen ke depannya untuk perbaikan penyusunan rencana atau kebijakan yang dilakukan di waktu yang akan datang.

2. Bagi Peneliti Lain

Dapat dijadikan bahan tambahan referensi pustaka serta sebagai bahan pembandingan untuk penelitiannya juga dapat dijadikan referensi untuk mengaplikasikan dalam kehidupan nyata pembaca.